

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota yakni adanya Pasar Modal Syariah yang merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai *emiten*, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹ Bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Saham (*stock*) telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik saham.² Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham, adalah untuk memperoleh capital gain ataupun dividen.

¹Herlan Firmansyah dan Dadang Husen Sobana, *Bank dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah*. (Jakarta: PT Nagakusuma Media Kreatif 2014), hlm. 80

² Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.185

Capital gain adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas salah satunya *current ratio* (CR), dan rasio profitabilitas salah satunya *net profit margin* (NPM), sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. *Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap *kreditor* jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancar, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio untuk mengukur

kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan pokoknya.³ Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah sektor konsumsi terutama Industri makanan dan minuman. Alasannya, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global.

Tabel 1.1
Data Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di PT. Unilever Indonesia.Tbk

Tahun	CR (%)	NPM (%)	Harga Saham (RP)
2005	1,35	0,14	4,275
2006	1,27	0,15	6,600
2007	1,11	0,16	6,750
2008	1,00	0,15	7,800
2009	1,04	0,17	11,050
2010	1,00	0,17	16,500
2011	0,68	0,18	18,800
2012	0,67	0,18	20,850
2013	0,70	0,17	26,000
2014	0,92	0,17	26,000

Sumber: Data diolah dari buku *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*

Pada data tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk diatas dapat dilihat banyak terjadinya masalah yaitu *Current Ratio* (CR) naik dan *Net Profit Margin* (NPM) turun. Menurut penelitian sebelumnya oleh Yuliana (2016) menyatakan bahwa

³ Kasmir, *manajemen perbankan*, (Jakarta: rajawali pers, 2012), hlm 328.

Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Rasio ini bisa diinterpretasikan bahwa *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar tetapi mempengaruhi pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih (Moeljadi,2006:48) saat laba bersih naik, total penjualanpun akan naik. Hal ini disebabkan tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga *Nett Profit Margi* (NPM) tidak meiliki pengaruh terhadap harga saham.

Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Dengan tidak terpengaruhnya industri makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu Salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyeter pajak besar di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul: “***Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Di PT. Unilever Indonesia***”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dalam masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham secara parsial di PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2005-2014?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham secara parsial di PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2005-2014?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham di PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2005-2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk memperoleh, mengolah, menganalisis data guna mendapatkan gambaran mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham sehingga penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) di PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2005-2014.
2. Mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2005-2014.
3. Mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2005-2014.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, yang disusun memiliki beberapa kegunaan secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini menggunakan sebagai penambah wawasan keilmuan tentang pasar modal, khususnya mengenai saham. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk menganalisis suatu data sebagai pembanding bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan bahasan yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai perkembangan harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kegunaan untuk mengetahui berbagai perkembangan data harga saham yang ada.